

## ABSTRACT

Azis, Atta. 2022. *Teacher's Lived Experience in Conducting Extensive Reading Programs for non-English Department Students*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

Due to the high demand for English proficiency in this 21<sup>st</sup> century, every student especially at higher education levels from every major is required to have proper proficiency of English. However, non-English students in particular still face some difficulties in language elements and skills although they have learned English since elementary school. Thus, extensive reading (ER) was chosen as an all-in-one program to catch up with the student's needs.

Despite all the benefits of ER English teacher experiences ups and downs in conducting the program especially when it is applied to non-English department students who have less interest in English. Therefore, this study was conducted to expose the meaning of the teacher's lived experience in conducting an ER program under the research question of what is the teacher's lived experience in setting up and running an extensive reading program for non-English department students?

This study was a hermeneutics phenomenological research that aimed at revealing the meaning of one's lived experience through the five elements of lived experience namely belief, understanding, intention, action, and feeling. One participant with high interest in ER and living the phenomenon of implementing extensive reading for several classes of non-English department students was involved in this study to obtain rich and deep lived experience. The data were gathered through in-depth interviews to be described as a text in a narrative form. Afterward, the researcher interprets the text to get the results of the study which consists of two main themes which were pre-figured and emergent themes.

The findings presented the four pre-figured themes in the theoretical review and five emergent themes. The pre-figured themes were the consideration of the characteristic of non-English students, belief about ER, consideration to set up and run an ER program, and hope. Meanwhile, the five emergent themes consist of tenacity, satisfaction, disappointment, regret, and gratefulness.

The study showed that the participant's experience in living the phenomenon of conducting ER for non-English department students were shaped by her personal and professional life. The recounted lived experience in this study revealed how the participant struggled to introduce ER and applied the effective and enjoyable ER course in the class. This study addresses some implications for readers especially English teacher of non-English department students that ER is highly suggested approach to improve language proficiency and to promote lifelong English learning.

**Keywords:** Extensive reading, non-English department, lived experience

## ABSTRAK

Azis, Atta. 2022. *Teacher's Lived Experience in Conducting Extensive Reading Programs for non-English Department Students*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

Dengan tingginya tuntutan bahasa Inggris abad 21 ini, setiap mahasiswa khususnya di jenjang perguruan tinggi dari setiap jurusan dituntut untuk menguasai setiap aspek bahasa Inggris. Akan tetapi, siswa non-bahasa Inggris khususnya, masih menghadapi beberapa kesulitan seperti penguasaan kosa kata, tata bahasa, pemahaman bacaan, ketrampilan menulis, berbicara dan mendengarkan, meskipun mereka telah belajar bahasa Inggris sejak sekolah dasar. Oleh karena itu, membaca ekstensif dipilih sebagai program *all-in one* untuk memenuhi kebutuhan siswa karena dapat membantu siswa memperoleh kosa kata berulang dan memahami cara kerja bahasa. Terlepas dari semua manfaat yang dapat diperoleh siswa, guru bahasa Inggris mengalami pasang surut dalam menjalankan program tersebut, terutama jika diterapkan pada siswa non-bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan mengungkap makna pengalaman hidup guru dalam melaksanakan program membaca ekstensif dengan pertanyaan penelitian “Bagaimana pengalaman hidup guru dalam mempersiapkan dan menjalankan program membaca ekstensif untuk siswa jurusan non-bahasa Inggris?”

Penelitian ini merupakan penelitian *hermeneutic phenomenology* yang bertujuan mengungkap makna pengalaman hidup melalui lima unsur pengalaman hidup, yakni keyakinan, pemahaman, niat, tindakan dan perasaan. Penelitian ini melibatkan satu guru bahasa Inggris yang memiliki minat yang tinggi akan *extensive reading* dan pengalaman menjalankan program tersebut untuk beberapa kelas non-bahasa Inggris. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam untuk dideskripsikan sebagai teks berbentuk naratif. Selanjutnya, peneliti menginterpretasikan teks tersebut untuk mendapatkan hasil yang terdiri dari dua tema utama, yaitu tema pra-figurasi dan tema yang muncul.

Hasilnya, penelitian ini menghadirkan empat tema pra-figurasi dalam analisis teoritis dan lima tema yang muncul. Tema pra-figurasi tersebut adalah pertimbangan tentang sifat siswa non-bahasa Inggris, pertimbangan dalam menyiapkan dan menjalankan program ER, dan ekspektasi. Sedangkan lima tema yang muncul terdiri dari kegigihan, kepuasan, kekecewaan, penyesalan, dan rasa syukur.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman partisipan dalam penerapan *extensive reading* terbentuk dari pengalaman pribadi dan profesionalnya. Pengalaman hidup yang diceritakan dalam penelitian ini mengungkapkan bagaimana peserta berjuang untuk memperkenalkan *extensive reading* yang efektif dan bisa dinikmati oleh siswa di kelas. Penelitian ini juga memberikan beberapa implikasi terutama untuk guru bahasa Inggris yang mengajar siswa non-bahasa Inggris bahwa *extensive reading* adalah sebuah pendekatan yang sangat disarankan untuk meningkatkan kemahiran berbahasa dan untuk mempromosikan pembelajaran bahasa Inggris jangka panjang.

**Kata kunci:** Extensive reading, departemen non-bahasa Inggris, pengalaman hidup